

TA 160 APARTEMEN ONE STOP LIVING DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC DESIGN DI SURABAYA

LATAR BELAKANG

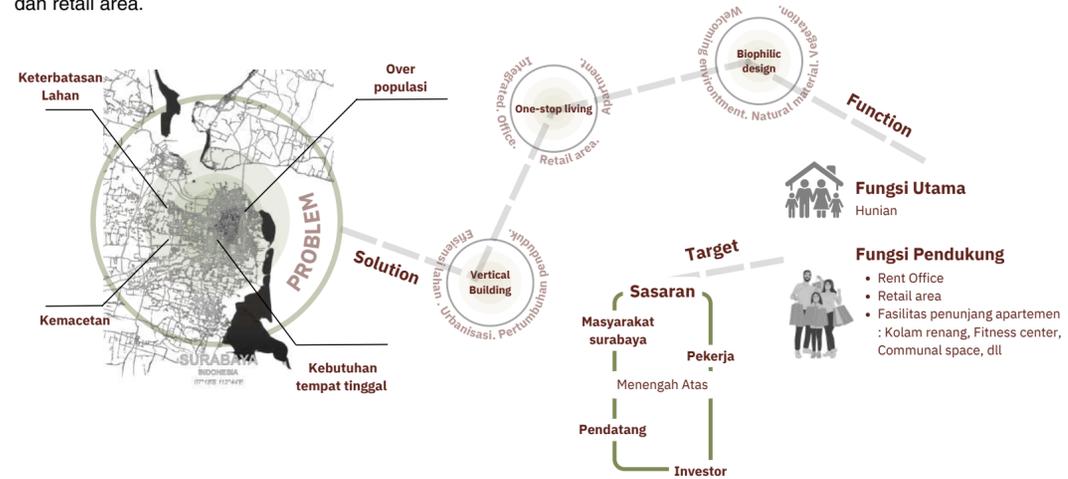
Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur yang tergolong sebagai kota metropolitan dan menjadi kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Berdasarkan data BPS Surabaya pada tahun 2022 jumlah penduduk Surabaya mencapai 2.887.223 jiwa dengan luas daerah Surabaya adalah 335,93 kilometer persegi. Banyaknya jumlah penduduk yang tidak diikuti dengan bertambahnya luas wilayah akan menimbulkan beberapa masalah yang sebenarnya sudah terjadi sejak dulu yaitu overpopulasi.

KONSEP BIOPHILIC

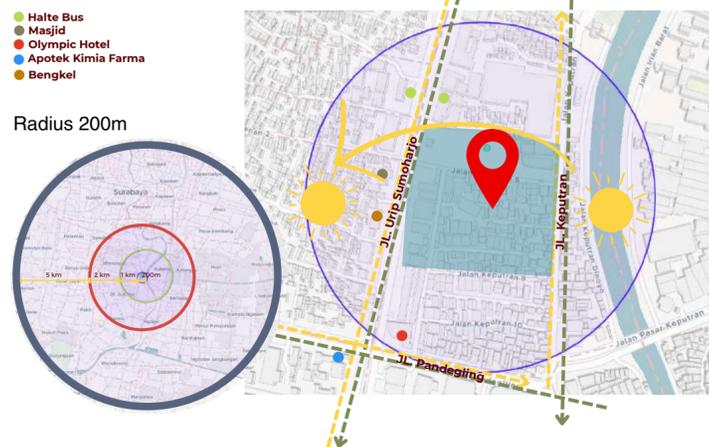
Apartemen menggunakan prinsip desain arsitektur biophilic dimana konsep desain menekankan pada hubungan atau interaksi langsung penghuni apartemen dengan elemen elemen alam yang bertujuan untuk menunjang kesejahteraan hidup penghuni baik dari segi fisik maupun psikologis.

ONE STOP LIVING

Hakikat dari konsep one-stop living adalah untuk memudahkan kehidupan penghuni dengan menyediakan semua kebutuhan dalam satu kawasan. Konsep perancangan apartemen *one-stop living* ini mengusung tema "live and work between nature" dimana apartemen akan menyediakan fasilitas hunian dilengkapi fasilitas penunjang seperti rent office dan retail area.



ANALISIS TAPAK

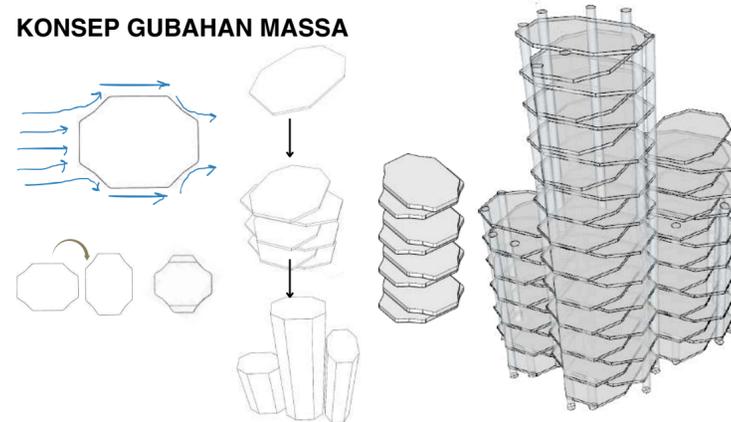


Transportasi Umum dan Akses Jalan

Jl. Urip Sumoharjo adalah jalan arteri sekunder yang:

- Tersambung langsung ke Jl. Panglima Sudirman dan Jl. Basuki Rahmat (arteri primer)
- Memiliki dua jalur (dua arah) dengan median, trotoar lebar ± 4 m, dan ROW jalan total ± 18–20 m
- Angkutan Kota (Lyn) dan Suroboyo Bus melintasi koridor ini
- Dekat Halte Trans Semanggi dan rencana jaringan TOD Surabaya Raya
- Stasiun Gubeng ±1,5 km
- Terminal Joyoboyo ±2,5 km → terhubung dengan sistem angkutan bus AKDP

KONSEP GUBAHAN MASSA

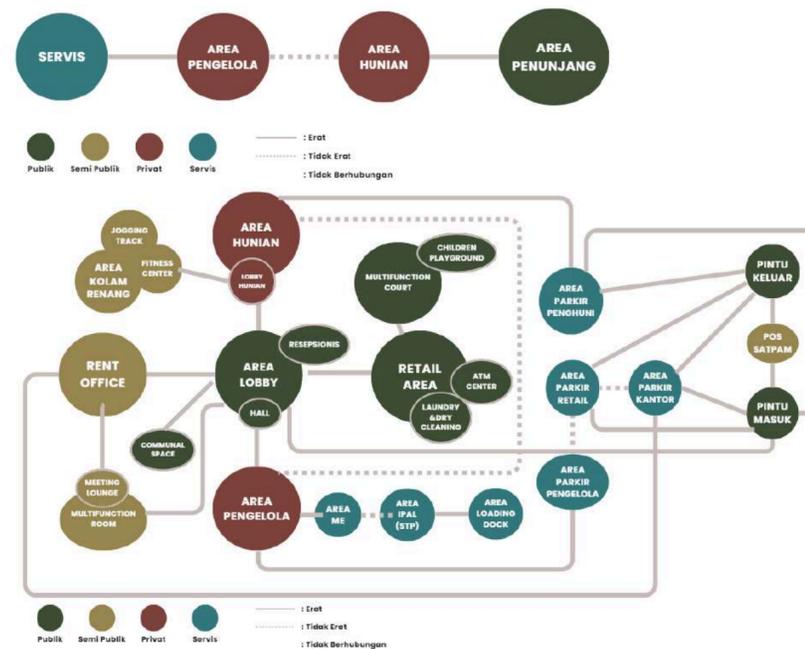


Gubahan massa difokuskan pada bentuk yang mampu menangkap angin lebih efisien. secara prinsip aerodinamika — dalam konteks bangunan tinggi (high-rise), bentuk massa bangunan sangat berpengaruh terhadap perilaku angin di sekitarnya, termasuk penangkapan, aliran, dan tekanan angin terhadap bangunan itu sendiri.

Massa dengan Bentuk Membulat / Membelok / Aerodinamis

- Contoh: lingkaran, elips, segi banyak melengkung (hexagon, dodecagon), atau twisted form
- Efeknya:
 - Aliran angin mengalir lebih mulus mengitari bangunan
 - Minim turbulensi, meminimalkan tekanan negatif (vortex)
 - Angin dapat menyusup lebih dalam ke sela massa dan ruang antar bangunan
 - Meningkatkan efisiensi ventilasi silang dan kenyamanan termal

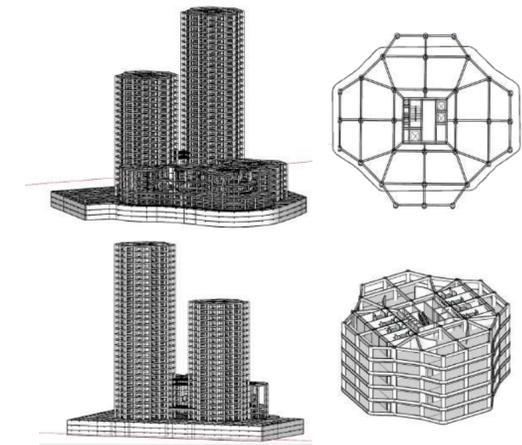
KONSEP HUBUNGAN RUANG



INTERIOR



KONSEP STRUKTUR



EKSTERIOR

